

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Pelaksanaan barazanji di Desa Mowundo dapat dilihat dalam berbagai acara-acara tertentu misalnya pernikahan, aqiqah, naik haji, pindah rumah baru, tahlilan, maulid nabi dan lainnya. Pelaksanaan barazanji sudah menjadi turun temurun dan sudah menjadi kebiasaan masyarakat Desa Mowundo sehingga pada saat acara-acara tertentuselalu ada didalamnya budaya barazanji namun dari kegiatan tersebut terkait sajian atau hidangan dalam acara aqiqah ada perbedaan dari acara-acara lainnya mengapa karena aqiqah barazanji mutlak memotong satu ekor kambing dan wajib ada kepala kambing dalam sajian. Pelaksanaan barazanji menjadi salah satu wadah masyarakat Desa mowundo untuk mengenang sejarah Nabi Muhammad Saw dengan memperbanyak Shalawat kepada sang Nabi, inilah yang menjadi salah satu alasan barazanji dilaksanakan untuk selalu mengingat dan bershalawat kepada beliau.

5.1.2 Nilai-nilai dakwah dalam budaya barazanji di praktekkan di Masyarakat Desa Mowundo mengandung beberarapa nilai yaitu sebagai bentuk kecintaan terhadap kita kepada nabi dalam bentuk melakukan kegiatan barazanji dengan syair dan hakikat dalam meningkatkan nilai keislaman

terhadap seseorang, nilai akhlak sehingga kita menjadi pribadi yang berakhlakul karimah, nilai kemanusiaan dan nilai silaturahmi, dan juga terdapat nilai sikap disiplin, jujur dan bekerja keras. Di sisi lain barazanji juga sebagai salah satu sarana untuk memperbanyak shalawat kepada Nabi Muhammad Saw.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian di masyarakat Desa Mowundo, mengenai tradisi barazanji perlu adanya pembelajaran tentang tradisi pembacaan Baarzanji bagi generasi muda setempat. Agar tradisi barazanji bisa tetap terpelihara dan tidak hilang begitu saja. Karena saat ini yang melakukan tradisi Barzanji hanya bagi kalangan orang tua saja, para remaja kurang berpartisipasi dalam pelaksanaan Barazanji. Selain itu masyarakat juga masih banyak tidak memahami makna dan arti barzanji, mereka hanya sekedar membacanya tapi tidak paham. Jadi, apabila melakukan barazanji sebaiknya membaca dengan artinya agar masyarakat yang lain dapat memahami arti dan makna isi tentang barazanji.